

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai hubungan paritas, tingkat pengetahuan, dan teknik menyusui dengan kejadian puting lecet di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang, adapun kesimpulan yang diperoleh, antara lain:

1. Lebih dari separuh responden dalam penelitian ini tidak mengalami kejadian puting lecet (60,3%).
2. Sebagian besar responden yang mengalami kejadian puting lecet dalam penelitian ini memiliki paritas primipara (61,3%) .
3. Lebih dari separuh responden yang mengalami kejadian puting lecet dalam penelitian ini memiliki tingkat pengetahuan yang cukup (64,7).
4. Responden yang mengalami kejadian puting lecet dalam penelitian ini yaitu dengan teknik menyusui yang kurang baik sebanyak 100% dan teknik menyusui yang baik sebanyak 33,3%.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara paritas ibu dengan kejadian puting lecet di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang ( $p\text{-value} = 0,005$ ).
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian puting lecet di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang ( $p\text{-value} = 0,000$ ).
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara teknik menyusui ibu dengan kejadian puting lecet di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang ( $p\text{-value} = 0,001$ ).
8. Tingkat pengetahuan ibu adalah variabel yang lebih dominan yang berhubungan dengan kejadian puting lecet di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang ( $p\text{-value}$  sebesar 0,001,  $\text{Exp(B)}/\text{Odd Ratio}$  sebesar 6,553)

## **7.2 Saran**

### **7.2.1 Bagi Peneliti**

Diharapkan untuk peneliti agar mampu menerapkan seluruh keilmuan yang telah didapatkan selama melakukan penelitian skripsi ini dan mampu menjaga kerahasiaan responden, baik dalam mengumpulkan data maupun saat melakukan observasi kepada responden.

### **7.2.2 Bagi Tempat Penelitian**

Diharapkan kepada instansi kesehatan yaitu Dinas Kesehatan Kota Padang dan petugas Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang agar dapat meningkatkan kesadaran dan kemauan ibu-ibu dan masyarakat untuk memahami pentingnya masa menyusui bagi ibu dan juga anak. Selain itu, Instansi Kesehatan juga dapat melakukan penyuluhan dan sosialisasi bagaimana teknik menyusui yang benar sehingga dapat mencegah dari masalah menyusui terutama kejadian puting lecet.

### **7.2.3 Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan untuk seluruh institusi pendidikan untuk lebih banyak melakukan penelitian terkait puting lecet agar dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji lebih dalam tentang kejadian puting lecet.

### **7.2.4 Bagi Fasilitas Pelayanan Kesehatan**

Diharapkan kepada tenaga kesehatan terutama bidan untuk lebih mengedukasi ibu terkait dengan masa menyusui dan masalah yang mungkin terjadi pada saat menyusui sehingga memberi dampak yang baik dalam kesehatan ibu dan juga pertumbuhan serta perkembangan anak. Selain itu diharapkan penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh kader kesehatan, bidan posyandu, dan puskesmas dalam pemberian KIE kepada ibu dan masyarakat agar sadar, mau, dan mampu untuk meningkatkan upaya kesehatan.

### **7.2.5 Bagi Masyarakat dan Responden**

Bagi masyarakat dan responden agar lebih mau dan sadar untuk meningkatkan upaya kesehatan, terutama pada masa menyusui, karena masa menyusui memungkinkan ibu untuk merasakan ketidaknyamanan, salah satunya kejadian puting lecet.

### 7.2.6 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel yang berhubungan dengan kejadian puting lecet yang belum diteliti. Variabel yang dapat diteliti seperti sikap ibu (sumber ibu mendapatkan informasi) dan karakteristik (pekerjaan, usia, dan pendidikan) yang berhubungan dengan kejadian puting lecet.

